

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
HYATT REGENCY BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I Putu Ela Marta Marsana
NIM : 2215613064**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA HYATT REGENCY BALI

I Putu Ela Marta Marsana
2215613064

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan sektor pariwisata di Bali mendorong pertumbuhan industri perhotelan, yang ditandai dengan munculnya banyak hotel dan *resort* di berbagai wilayah. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, maka diperlukan sebuah sistem akuntansi yang harus dijalankan guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas hotel. Salah satu sistem akuntansi yang paling penting dalam operasional perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Pelaksanaan kegiatan pembelian kredit pada industri perhotelan terkadang mengalami beberapa permasalahan seperti perangkapan tugas dari beberapa bagian terkait, ketidaksesuaian antara barang yang datang dengan yang dipesan, maupun masalah ketersediaan barang yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian barang secara kredit serta untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal pada Hyatt Regency Bali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian barang secara kredit belum sesuai dengan teori, dan masih kurangnya penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi pembelian barang secara kredit pada Hyatt Regency Bali, yaitu seperti adanya perangkapan fungsi penerimaan dengan fungsi gudang atau fungsi pengeluaran barang. Selain itu adanya permintaan barang secara mendadak dari pihak *departement* sehingga fungsi pembelian tidak mengirimkan *purchase order* kepada *supplier* hanya memesan barang melalui *WhatsApp* kepada *supplier*.

Kata Kunci: *Sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, pembelian kredit*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Standar Aktivitas	8
B. Praktik Baik Aktivitas	16
BAB III METODE PENULISAN	20
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	20
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Objek Penulisan	24
B. Deskripsi Aktivitas	35
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Kredit	47
Tabel 4. 2 Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur organisasi <i>finance</i> Hyatt Regency Bali	29
Gambar 4. 2 <i>Flowchart</i> pembelian kredit berdasarkan <i>REQ</i>	40
Gambar 4. 3 <i>Flowchart</i> pembelian kredit berdasarkan <i>RFQ</i>	42
Gambar 4. 4 <i>Flowchart</i> prosedur penerimaan barang.....	44
Gambar 4. 5 <i>Flowchart</i> prosedur pembayaran utang.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Requisition (REQ)</i>	61
Lampiran 2: <i>Request For Quisition (RFQ)</i>	62
Lampiran 3: <i>Purchase Order (PO)</i>	63
Lampiran 4: <i>Invoice</i>	64
Lampiran 5: <i>Daily Receiving Report (DRR)</i>	65
Lampiran 6: Tanda terima	66



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali merupakan destinasi wisata yang terkenal dengan keindahan alam, budaya tradisional, kesenian daerah, dan keramahan masyarakatnya. Pulau ini menawarkan berbagai atraksi, mulai dari budaya adat, wisata alam, hingga kuliner. Perkembangan sektor pariwisata di Bali mendorong pertumbuhan industri perhotelan, yang ditandai dengan munculnya banyak hotel dan *resort* di berbagai wilayah. Dampaknya dirasakan langsung oleh masyarakat setempat, terutama bagi mereka yang bekerja di bidang pariwisata. Oleh karena itu, pengelolaan pertumbuhan pariwisata secara berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting (Widari, 2024).

Setiap tahun, jumlah wisatawan terus meningkat sehingga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha dan layanan yang dapat menarik minat wisatawan (Abubakar et al., 2019). Dalam mendukung hal tersebut, tentunya dibutuhkan fasilitas dan akomodasi yang memadai untuk menunjang wisatawan selama berlibur di Bali, salah satunya adalah hotel. Industri perhotelan merupakan bagian penting dalam sektor pariwisata. Meningkatnya jumlah hotel menyebabkan persaingan yang semakin ketat, di mana setiap hotel berupaya memberikan fasilitas dan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan yang menginap. Menurut keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel

menyatakan hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan, dan fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, maka diperlukan sebuah sistem akuntansi yang harus dijalankan guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas hotel. Mulyadi (2018) Sistem Pengendalian Internal adalah proses pengoordinasian struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan juga keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan juga dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah suatu upaya manajemen yang dirancang untuk memiliki keyakinan yang cukup terkait pencapaian tujuan dalam hal keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap aturan yang ada, dan efisiensi operasional perusahaan. Tujuan dilakukannya sistem pengendalian internal adalah untuk memastikan keandalan laporan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, menjaga *asset* perusahaan, serta memastikan kepatuhan dan kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu, manajemen organisasi perlu menerapkan dan mengawasi sistem pengendalian internal secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem dalam organisasi beroperasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Selain itu, pemantauan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi apakah diperlukan penyesuaian atau perbaikan jika terjadi permasalahan, sehingga sistem organisasi dapat berjalan dengan optimal. Menjalankan sistem akuntansi

dengan baik merupakan salah satu cara mengoptimalkan sistem pengendalian internal. Salah satu sistem akuntansi yang paling penting dalam operasional perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian di perusahaan digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan dalam perusahaan. Sistem akuntansi pembelian yang baik bagi suatu perusahaan harus memiliki sistem yang jelas dan akurat karena akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Prayanthi, 2018). Selain itu, sistem akuntansi pembelian sangat berguna sebagai informasi transaksi pembelian di perusahaan baik untuk pengguna informasi dari pihak internal maupun eksternal.

Hyatt Regency Bali merupakan sebuah industri usaha penyedia pelayanan akomodasi, makanan dan minuman untuk semua orang. Hyatt Regency Bali adalah hotel bintang 5 yang beralamat di Jalan Danau Tamblingan No. 89 Sanur Denpasar Bali. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, maka hotel akan melibatkan banyak pihak yang terdiri dari beberapa *departement* seperti *human resources, sales & marketing, front office, houskeeping, food & beverage, engineering, dan accounting*. Kerja sama semua *departement* sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan, maka diperlukan struktur organisasi untuk pembagian tugas masing-masing yang jelas untuk setiap departemen. *Departement finance* adalah *departement* yang bertugas dan bertanggung jawab terkait kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan (Yasmi et al., 2021).

Pembelian atau pengadaan barang merupakan salah satu kegiatan akuntansi yang terjadi di dunia perhotelan, di mana dalam hal ini yang menjadi tugas dan tanggung jawab adalah bagian *purchasing* (Putra & Supriadi, 2023). Sistem akuntansi pembelian pada Hyatt Regency Bali dilakukan secara kredit dan tunai. Pembelian secara tunai hanya dilakukan kepada *supplier* yang tidak memiliki kontrak secara kredit, namun pembelian secara tunai sangat jarang dilakukan. Sedangkan pembelian secara kredit biasanya dilakukan untuk barang yang disimpan di gudang, *store kitchen*, dan *outlet*. Pada kegiatan inilah *purchasing* menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, karena berkaitan dengan masalah jumlah dan harga barang yang dibeli. Berdasarkan observasi yang didapat, ada beberapa permasalahan dan kendala dalam penerapan sistem akuntansi pembelian pada Hyatt Regency Bali.

Pertama, bagian *receiving* atau penerimaan sekaligus merangkap sebagai *storekeeper* atau fungsi gudang terkadang keteteran dalam menjalankan tugasnya. Di mana dalam sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2018) fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi gudang atau pengeluaran untuk mencegah terjadinya kecurangan. Kedua, karena perangkapan *receiving* dan fungsi gudang, terkadang jumlah stok di gudang yang seharusnya tidak berada di bawah titik minimum *re-order*, jika tidak tersedianya barang di *store* tentu akan menghambat kegiatan operasional pada kinerja hotel. Berdasarkan penelitian yang dikutip dari (Noviani, 2022) dalam sebuah perusahaan persediaan merupakan komponen yang sangat penting karena berpengaruh dalam kelancaran dalam menjalankan usaha. Ketiga, dalam situasi di mana pada

suatu hari banyak *supplier* yang berdatangan secara bersamaan dengan jumlah barang yang banyak, terkadang bagian *receiving* mengalami kewalahan dalam menangani proses penerimaan barang.

Akibatnya verifikasi terhadap barang yang diterima bisa kurang teliti, seperti dalam kasus ketika total nilai barang yang seharusnya Rp. 1.200.000,00 namun pada *invoice* tercantum Rp. 1.500.000,00. Karena tingginya beban kerja dan keterbatasan waktu, kesalahan ini terlewat tanpa ada pemeriksaan lebih lanjut. *Invoice* tersebut kemudian di input dan di *scan* pada dalam sistem *BirchStreet*, kemudian *invoice* tersebut diserahkan ke bagian *cost control* dan *account payable*, disitulah baru kelihatan bahwa harga yang tertera di *invoice* berbeda. Maka *invoice* akan dikembalikan kepada *receiving* karena ada ketidaksesuaian, dan selanjutnya *receiving* akan menghubungi *supplier* untuk meminta *invoice* baru atau pengecekan ulang. Jika hal tersebut sering terjadi maka akan menghambat kegiatan operasional perusahaan, seperti terlambatnya pembayaran utang kepada *supplier*. Sehingga perlu adanya kajian terhadap sistem pengendalian internal yang baik untuk mengantisipasi risiko yang dapat terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dianalisis sistem pengendalian internal akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali dengan judul **“Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Hyatt Regency Bali”**.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka diperoleh rumusan kesenjangan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan sistem akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali?
2. Apakah sistem pengendalian internal akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal secara konseptual?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan kesenjangan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali.
- b. Untuk menganalisis kesesuaian sistem pengendalian internal akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali dengan unsur-unsur pengendalian internal secara konseptual.

2. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan evaluasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam

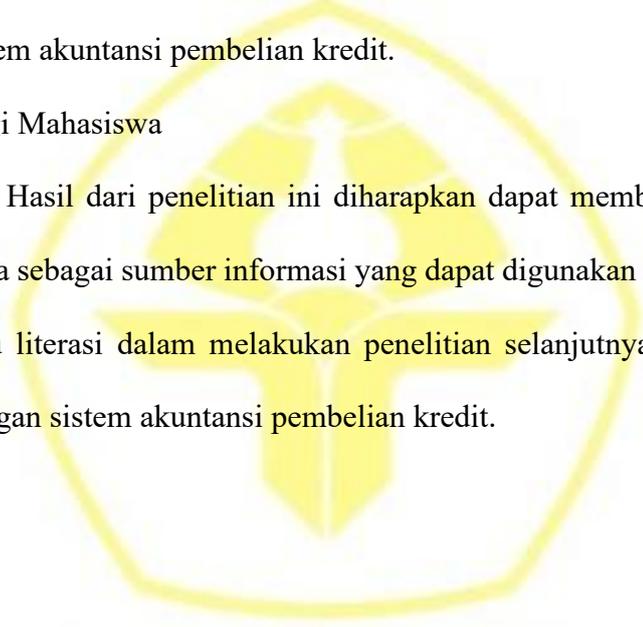
mengambil kebijakan terutama yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian kredit.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan referensi pustaka atau bahan pertimbangan serta sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sistem akuntansi pembelian kredit.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta sebagai sumber informasi yang dapat digunakan sebagai referensi atau literasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian kredit.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sistem pengendalian internal akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pembelian kredit berdasarkan *Requisition (REQ)* dan pembelian kredit berdasarkan *Request For Quitsion (RFQ)*. Pembelian kredit berdasarkan *requisition* diajukan oleh *department food & beverage* atas pembelian barang bersifat *daily* atau barang yang tidak disimpan di gudang seperti sayur-sayuran, buah-buahan, daging, *sea food*, *frozen food*, telur, susu yang diambil langsung oleh *butcher* atau didistribusikan langsung ke *outlet kitchen*. Pembelian kredit berdasarkan *request for quitsion* diajukan oleh *department* yang membutuhkan barang berupa barang *material* yang proses penyimpanannya di gudang atau *store*, seperti *hand gloves*, alat tulis kantor, barang-barang *engineering*, *steward*, *housekeeping*.
2. Penerapan pengendalian internal sistem akuntansi pembelian kredit pada Hyatt Regency Bali belum sepenuhnya sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal Mulyadi (2018). Terdapat unsur pengendalian internal yang tidak sesuai yaitu pertama, pada unsur struktur organisasi

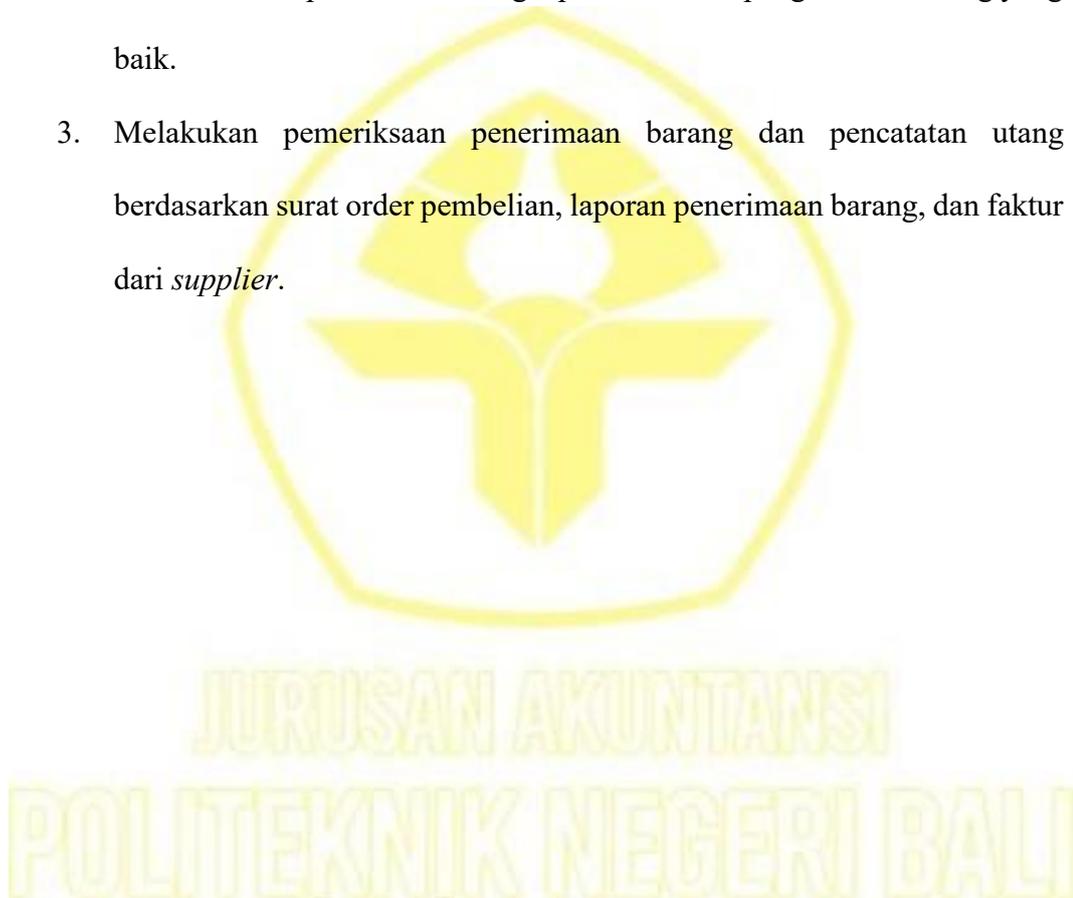
terdapat perangkapan fungsi antara fungsi penerimaan dengan fungsi gudang atau fungsi penyimpanan barang. Kedua pada unsur sistem wewenang dan prosedur pencatatan terdapat ketidaksesuaian dalam proses pembelian, di mana *purchase order* yang belum semua diotorisasi menyebabkan *purchasing* membuat *purchase order* setelah barang datang, *purchasing* memesan ke *supplier* melalui *Whatsapp* tanpa mengirimkan *purchase order* yang menyebabkan proses pembayaran tertunda sampai adanya *purchase order*. Ketiga pada unsur praktik yang sehat dalam suatu kondisi *supplier* berdatangan dengan jumlah yang banyak secara bersamaan, *receiving* akan kewalahan dalam proses pengecekan barang karena adanya perangkapan fungsi antara fungsi penerimaan dengan fungsi pengeluaran barang.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, adapun saran dari penulis terkait pengendalian internal sistem pengendalian kredit pada Hyatt Regency Bali yaitu:

1. Seharusnya fungsi penerimaan dan fungsi gudang atau pengeluaran barang dipisahkan untuk menghindari terjadinya kecurangan dan hal lain yang tidak diinginkan. Pemisahan kedua fungsi ini akan memperlancar operasional perusahaan apabila dilaksanakan oleh masing-masing fungsi yang ahli pada bidangnya, sehingga informasi penerimaan barang dan persediaan barang di gudang dan *store* dijamin ketelitian dan keandalannya.

2. Membuat laporan harian terkait penerimaan barang dengan mencocokkan pesanan pembelian dan *invoice* untuk memastikan kesesuaian barang serta melaporkan ketidaksesuaian barang apabila terjadi kerusakan, kekurangan, atau barang yang salah kirim dan memantau atau mencetak stok harian pada gudang dan *store* terkait barang yang hampir habis agar bisa dilakukan pemesanan ulang tepat waktu dan pengelolaan barang yang baik.
3. Melakukan pemeriksaan penerimaan barang dan pencatatan utang berdasarkan surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari *supplier*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H., Sukmawati, & Nurhidayanti, S. (2019). Dampak Transformasi Organisasi Terhadap Keberlanjutan Usaha Perjalanan Wisata Di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 309–320. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Agung, I. G., Diah, K., Studi, P., Akuntansi, D., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2023). *Analisis sistem akuntansi pembelian pada hotel fairfield by marriott bali legian*.
- Gema, M. (2023). *Analisis Pengendalian Internal Dalam Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada PT X*.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi Selemba Empat*.
- Noviani, N. L. W. (2022). *Prosedur Inventory Gudang Engineering Departement Pada Hotel Hilton Garden Inn Bali*.
- Parmiasih, N. N. (2023). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Food & Beverage Pada Prama Sanur Beach*.
- Pratama, I. P. A. D., & Cahyadi, L. D. C. R. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Barang Pada Bali Mandira Beach Resort & Spa. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 7, 439–444.
- Prayanthi, I. (2018). Desain Sistem Informasi Akuntansi: Siklus Pembelian. *CogITO Smart Journal*, 4(1), 121–130. <https://doi.org/10.31154/cogito.v4i1.108.121-130>
- Putra, F., & Supriadi, Y. (2023). Tinjauan Atas Pengadaan Pembelian Barang Di Bagian Purcashing Pada The Alana Hotel Sentul. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/10.37641/jipkes.v4i2.2072>
- Semaradana, N. (2024). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Barang Secara Kredit Pada Hotel Le Grande Bali*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Widari, K. I. (2024). *Jurnal Ilmu Multidisiplin Indonesia ISSN : XXXX-XXXX Volume 1 Nomor 1 (Maret 2024)*, 6-11 *EFL Student 's Perceptions on The Use of Instagram in Supporting Speaking Practice. 1(Maret)*, 6–11.
- Yasmi, Siprianus Palete, & Satriani Basri. (2021). Audit Manajemen Pada Departemen Finance and Accounting Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk Kota Makassar. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 3(1), 88–110. <https://doi.org/10.47354/aaos.v3i1.316>